

## PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DI PERUSAHAAN LQ 45 2013 – 2016

Nila Sari<sup>1</sup>, Husnil Barry<sup>2</sup>, Nidia Sofa<sup>3</sup>

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia ([sarinila08@gmail.com](mailto:sarinila08@gmail.com))<sup>1</sup>

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia ([husnil.barry@bisnis.pnj.ac.id](mailto:husnil.barry@bisnis.pnj.ac.id))<sup>2</sup>

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia ([nidiasofa@gmail.com](mailto:nidiasofa@gmail.com))<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT :** *This study seeks to learn some fundamental variables that can be used as tools of prediction short period of return on investment. The object of the research used in this research is the company LQ 45 for periode research 2013-2016. The variables examined are ROE and EPS. Analytical techniques used in this research are multiple linear regression. This research was conducted with quantitative methods against the company's financial report LQ 45 during the period 2013-2016. Total sample research company that was determined through the method of purposive sampling. Method of hypothesis testing using multiple linear regression. The results of this research are partially of two independent variables examined, the effect significantly to return shares is ROE. Simultaneously variable ROE and EPS provide significant effect against the return of shares.*

**Keywords:** *ROE, EPS and Stock return*

**ABSTRAK :** Penelitian ini berupaya mempelajari beberapa variabel fundamental yang dapat dijadikan alat prediksi singkat pengembalian investasi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 selama periode penelitian 2013-2016. Variabel-variabel yang diteliti adalah ROE dan EPS. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan LQ 45 selama periode 2013-2016. Total sampel penelitian adalah 22 perusahaan yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Metode pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini secara parsial dari dua variabel independen yang diteliti, berpengaruh signifikan terhadap return saham yaitu ROE. Secara simultan variabel ROE dan EPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

**Keywords:** *ROE, EPS dan return saham.*

---

### PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan

jasa pada umumnya. Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan (Husnan, 2005).

Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (return) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi para investor, tingkat return ini menjadi faktor utama karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Jogiyanto, 2000). Salah satu jenis sekuritas yang paling populer di pasar modal adalah sekuritas saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu atau institusi dalam perusahaan (Ang, 1997). Sedangkan menurut Husnan, (2005) saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam perusahaan terbuka (PT). Saham yang dinilai baik adalah saham yang mampu memberikan return realisasi yang tidak terlalu jauh dari return ekspektasi.

Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang return yang besar. Apabila perusahaan menganggap semua investor adalah investor yang rasional maka dengan return ekspektasi yang tinggi tentu saja akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan melalui pasar modal juga terpenuhi.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sehingga analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat pergerakan harga saham ialah analisis rasio profitabilitas. Salah satu untuk menghitung rasio profitabilitas yang digunakan yaitu ratio on equity (ROE). Untuk menghitung ROE ialah dengan membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah modal sendiri dan earning per share (EPS).

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif. Secara empiris semakin laba besar pula minat investor dalam menginvestasikan dananya untuk memiliki saham tersebut. Sedangkan Earning per Share (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham akan tinggi. Sementara dalam penelitian ini obyek yang diamati adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori sebagai berikut.

### **Pengertian Return Saham**

Menurut Fahmi dan Hadi (2009), return adalah “keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”. Sedangkan menurut

Hartono (2009), “return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi”. Return dapat berupa return realisasian (realized return) atau return ekspektasian (expected return). return realisasian adalah return yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan juga digunakan sebagai dasar penentuan return ekspektasian dan risiko di masa mendatang. beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah return total, relatif return, kumulatif return dan return disesuaikan. Return ekspektasian adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Return ekspektasian dapat diukur berdasarkan beberapa cara yaitu berdasarkan nilai ekspektasian masa depan, nilai return historis dan model return ekspektasian yang ada.

Menurut Usman (2004), komponen return terdiri dari dua jenis: current income (pendapatan lancar), dan Capital Gain (keuntungan selisih harga). Current income merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti: pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. Current income disebut sebagai pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro, dividen tunai, juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas. Komponen kedua dari return adalah capital gain, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi. Capital gain sangat bergantung dari harga pasar instrument investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan dipasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrument investasi yang memberikan capital gain. Besarnya capital gain dilakukan dengan analisis return histories yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian (expected return).

### **Laporan Keuangan**

Menurut Agus Harjito (2012,51), menjelaskan bahwa laporan keuangan (Financial Statement) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam yaitu, neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

### **Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2008:114) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

### **Tujuan Rasio Profitabilitas**

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

## **METODE RISET**

### **Metode Penelitian**

Variabel – variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ROE (X1) dan EPS (X2) sebagai variabel bebas dan return saham sebagai variabel terikat (Y).

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini perlu menentukan responden yang akan menjadi sumber informasi dengan cara menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan.

#### **Populasi**

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 45 perusahaan LQ 45.

#### **Sampel**

Penelitian ini menentukan sampel yang digunakan 22 perusahaan LQ 45.

#### **Teknis Analisis Data**

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Regresi dengan Data Panel.

#### **Teknik Pengolahan Data**

Metode pengelolaan data ini menggunakan aplikasi E-views 9

#### **Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel dependen, variabel independen, dan keduanya memiliki distribusi yang normal. Mode regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal (Ardhiastari, 2005).

#### **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas.

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

#### **Uji Hipotesis**

Pengujian secara parsial (Uji t) Menurut Dajan (1994), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial.

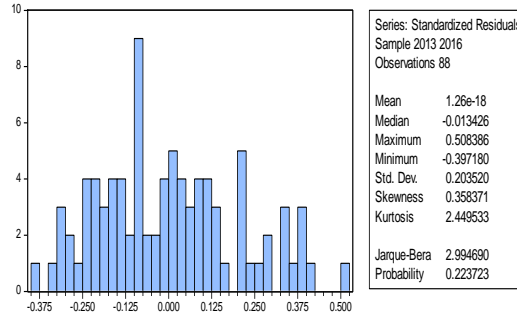
## **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisi penjelasan mengenai data dan pembahasan temuan penelitian.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**



**Sumber: Data diolah, 2017**

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

	ROE	EPS
ROE	1.000000	0.444751
EPS	0.444751	1.000000

**Sumber: Data Diolah, 2017**

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	2.525.952	Prob. F(2,83)	0.0861
Obs*R-squared	5.048.927	Prob. Chi-Square(2)	0.0801

**Sumber: Data Diolah, 2017**

**Uji Heteroskedisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	0.806920	Prob. F(5,82)	0.5480
Obs*R-squared	4.126.767	Prob. Chi-Square(5)	0.5313
Scaled explained SS	2.417.150	Prob. Chi-Square(5)	0.7889

**Sumber: Data Diolah, 2017**

**Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis memperlihatkan pengujian variabel ROE terhadap return saham menghasilkan nilai statistik t sebesar 1,676704 dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0,0985

(>0,05). Karena tidak berpengaruh tetapi punya peluang ROE kurang  $\alpha$  10%. Oleh karena nilai p-value >  $\alpha$  (5%) maka dengan demikian H1 diterima. Pengujian variabel EPS terhadap return saham menghasilkan nilai statistik t sebesar 0,997765 dengan tingkat signifikansi (p-value) = 0,3222 (>0,05). Oleh karena nilai p-value >  $\alpha$  (5%) maka dengan demikian H1 diterima

Uji Regresi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa nilai F hitung 3.544.034 sebesar dengan tingkat signifikan 0.000025, menggunakan tingkat  $\alpha$  0,05 atau 5%. Ha diterima. Berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian pada bab V diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial dari dua variabel independen yang diteliti, berpengaruh signifikan terhadap return saham yaitu ROE dan EPS.
- b. Secara simultan variabel ROE dan EPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andre. (2011), *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 1-37
- David Lumowa. (2015), *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Di BEI*. Jurnal Akuntansi, 72-86.
- Jeni Jaenundin (2012), *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham di perusahaan BEI*. Jurnal Akuntansi.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian R&D*. Bandung : Alfabeta
- Harjito, Agus & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.